

PETUNJUK PENGGUNAAN

ARISA®



JANGAN MENGHIDUPKAN UNIT DISPENSER KETIKA TIDAK TERISI AIR
KARENA DAPAT MENGAKIBATKAN UNIT DISPENSER TERBAKAR.

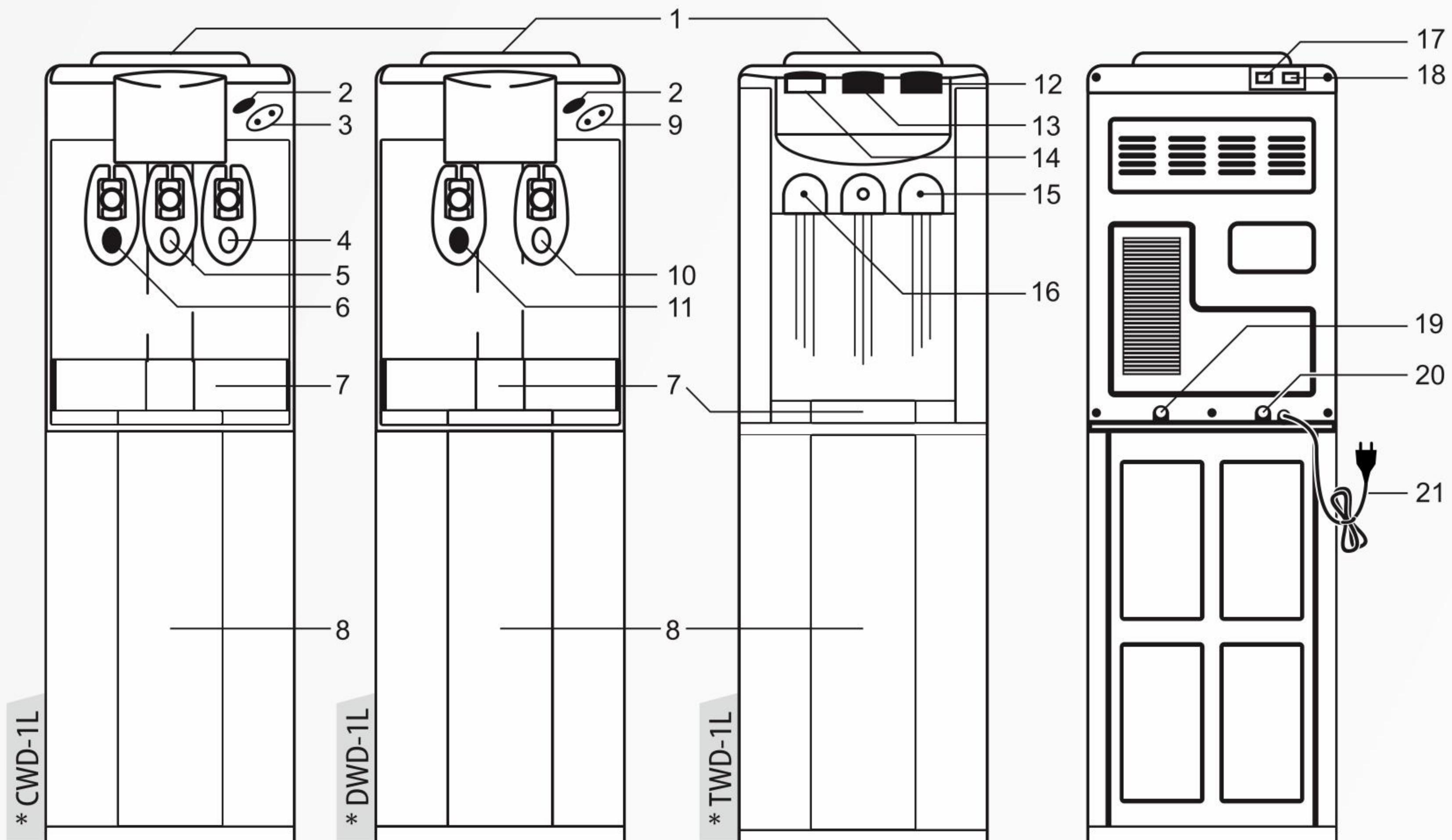


DISPENSER KABINET EKSTRA BESAR

No. Reg : 530/1069/X/2012

Bacalah & ikuti buku petunjuk penggunaan dengan seksama. **Silahkan menghubungi Servis Center,**
jika Anda membutuhkan pertolongan.

NAMA BAGIAN



No.	Nama Bagian	No.	Nama Bagian
1	Tempat Galon	12	Tombol Kran Air Dingin, tipe TWD-1L
2	Tombol Air Panas (CWD-1L/DWD-1L)	13	Tombol Kran Air Normal, tipe TWD-1L
3	Lampu Indikator Panas & Dingin (CWD-1L)	14	Tombol Kran Air Panas, tipe TWD-1L
4	Tuas Kran Air Dingin tipe CWD-1L	15	Lampu Indikator Pendingin, TWD-1L
5	Tuas Kran Air Normal CWD-1L	16	Lampu Indikator Pemanas, TWD-1L
6	Tuas Kran Air Panas CWD-1L	17	Tombol Pendingin, tipe TWD-1L/CWD-1L
7	Penampung Air	18	Tombol Pemanas, tipe TWD-1L
8	Pintu Kabinet	19	Saluran Pembuangan Air Dingin
9	Lampu Indikator Panas & Standby (DWD-1L)	20	Saluran Pembuangan Air Panas
10	Tuas Kran Air Normal DWD-1L	21	Kabel Power
11	Tuas Kran Air Panas DWD-1L		

DATA TEKNIK

Model : CWD-1L, DWD-1L, TWD-1L
 Tegangan : 200-240 V, AC 50 Hz
 Daya : Pemanas : 350 W
 Pendingin : 80 W
 (CWD-1L dan TWD-1L)
 Standby : 0,5 W

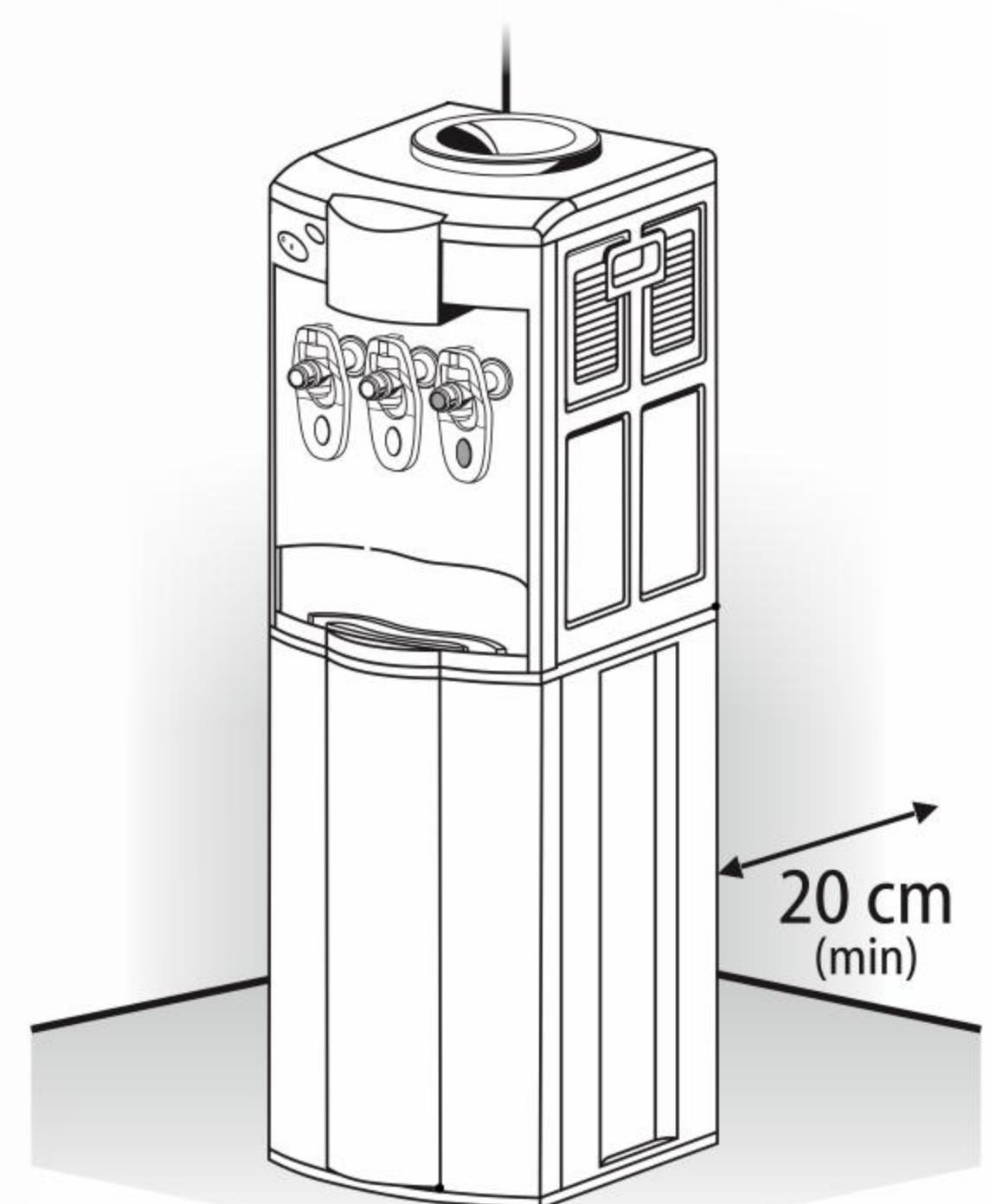
Kapasitas Tanki	: Panas	: 1 Lt
	: Dingin	: 1 Lt
		(CWD-1L dan TWD-1L)
Temperatur	: Panas	: <95° C
	: Dingin	: >8° C
		(CWD-1L dan TWD-1L)
Dimensi	: 355x305x945mm	
Berat Bersih	: 5,6 Kg	

A. Penggunaan Awal:

1. Keluarkan dispenser dari karton, plastic & Styrofoam pembungkus.
2. Letakkan Dispenser di tempat yang rata, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.
3. Letakkan dispenser dgn jarak 20 cm dari dinding.

B. Cara Pemakaian Dispenser:

1. Tutup galon tidak perlu dilepas dari galon, bersihkan tutup galon dengan tisu pembersih.
2. Lubangi tutup galon dengan cutter atau pisau membentuk tanda X (hati-hati, cutter dapat melukai tangan).
3. Angkat galon dan pasangkan diatas unit dispenser. Arahkan lubang X pada tonjolan lubang tuang tuang dispenser.
4. Tunggu 5 menit, air mengisi tangki pemanas dan pendingin.
5. Ambil air $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$ gelas dari kran merah, kran hijau dan kran biru.
6. Colokkan kabel power (AC Cord) ke sumber daya listrik 220V AC.
7. Hidupkan unit dispenser dengan menekan tombol pemanas dan pendingin.
8. Lampu indikator panas menyala merah menandakan pemanasan sedang berlangsung. Lampu indikator berubah warna menjadi hijau menandakan suhu panas sudah tercapai.
9. Lampu indikator dingin menyala hijau menandakan pendinginan sedang berlangsung. Lampu indikator berubah warna menjadi orange menandakan suhu dingin sudah tercapai.

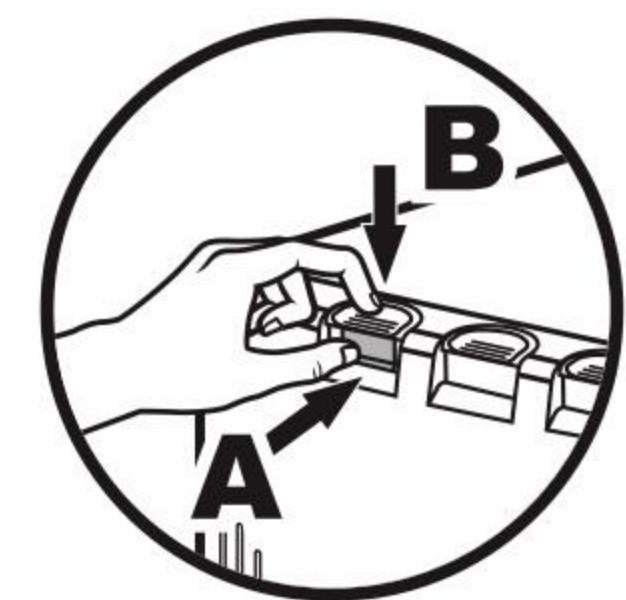


C. Penggantian Galon:

1. Lepaskan galon kosong dari unit dispenser, ganti dengan galon baru yang berisi air.
2. Tutup galon baru tidak perlu dilepas, bersihkan tutup galon dengan tisu pembersih.
3. Lubangi tutup galon dengan cutter atau pisau membentuk tanda X (hati-hati, cutter dapat melukai tangan).
4. Angkat galon dan pasangkan diatas unit dispenser. Arahkan lubang X pada tonjolan lubang tuang tuang dispenser.
5. Hidupkan unit dispenser dengan menekan tombol pemanas dan pendingin.
6. Ketika mengganti galon baru, pastikan air didalam penampung dispenser sudah habis. Periksa dengan membuka Bottle Adaptor (tutup atas Dispenser).

D. Cara Pengambilan Air Panas (Kran Merah):

1. Hidupkan pemanas dengan menekan tombol pemanas.
2. Lampu indikator akan menyala merah, tunggu hingga lampu indikator berubah warna menjadi hijau.
3. Pada tipe CWD-1L / DWD-1L, unkit tuas kran merah ke belakang atau ke depan, kemudian tekan tombol merah.
4. Pada tipe TWD-1L, tekan warna merah pada tombol kran air panas, lalu dorong tombol ke bawah.



Child Lock Push Button :

Pada kran air panas, dilengkapi tombol pengaman untuk anak-anak.



Pada tipe TWD-1L khusus untuk mengambil air panas, dorong **A** ke depan, kemudian tekan **B** ke bawah. (Hati-hati air panas).

E. Cara Pengambilan Air Dingin (CWD-1L, TWD-1L):

1. Hidupkan pendingin dengan menekan tombol pendingin.
2. Lampu indikator akan menyala hijau, tunggu hingga lampu indikator berubah warna menjadi orange.
3. Tekan tuas kran air dingin.

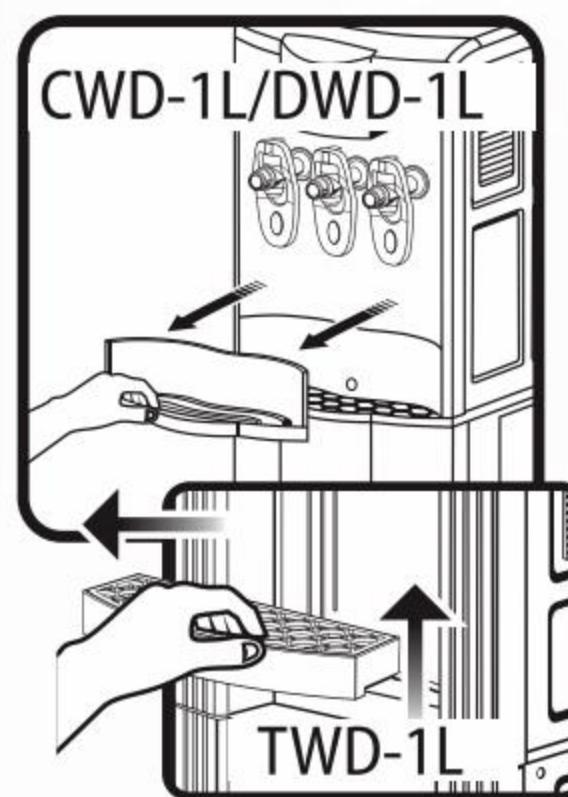
Pada tipe CWD-1L/DWD-1L untuk mengalirkan air panas, dorong tuas ke depan atau unkit tuas ke atas sambil menekan tombol merah (Hati-hati air panas).

F. Cara Pengambilan Air Normal:

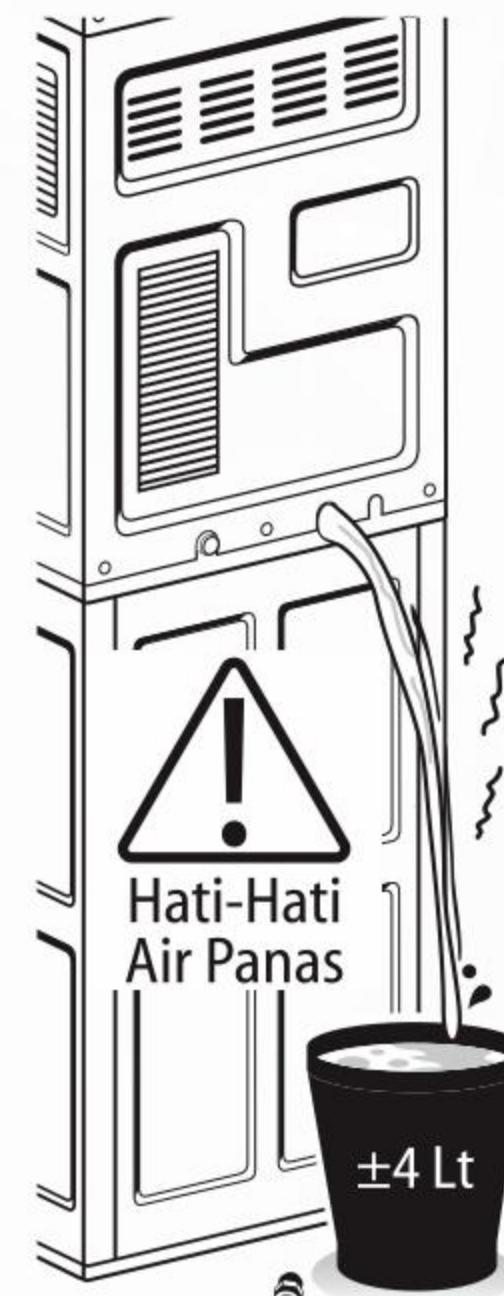
1. Tekan tuas kran air normal.
2. Air normal dapat digunakan segera setelah galon terpasang pada unit dispenser.

PERAWATAN

1. Matikan pemanas dan pendingin. Cabut kabel power (AC Cord) dari stop kontak listrik.
2. Buang air dari penampung air dan bersihkan.
3. Bersihkan dispenser dengan lap kering.
4. Pengurasan, dilakukan dengan cara :
 - Lakukan pengurasan air setiap 6 bulan sekali.
 - Matikan pemanas dan pendingin. Cabut kabel power (AC Cord) dari stop kontak.
 - Lepaskan galon dari unit dispenser. Tunggu 30 menit hingga air di dalam hot tank menjadi dingin.
 - Siapkan wadah penampungan air \pm 4 Lt dan buka saluran pembuangan (di belakang unit dispenser), **hati-hati air panas**. Lakukan pada setiap saluran pembuangan air panas dan dingin secara bergantian.
 - Tutup kembali setelah tidak ada air yang keluar.
 - Pasangkan galon dan colokkan kabel power (AC Cord).
 - Ikuti petunjuk penggunaan awal dispenser.



Lepaskan bagian penampung air dengan cara menariknya ke arah depan untuk pembersihan dan membuang air.



PEMECAHAN MASALAH

1. Lampu indikator tidak menyala dan atau unit Dispenser tidak berfungsi :

- Pasangkan galon yang berisi air minimal 5 liter ke unit dispenser, tunggu 5 menit.
- Colokkan kabel power (AC Cord) ke sumber daya listrik 220V AC. Pastikan instalasi listrik tidak mati.
- Tekan tombol pemanas dan tombol pendingin.
- Pemanas dispenser berfungsi bila lampu indikator panas (hot) menyala.
- Pendingin dispenser berfungsi bila lampu indikator dingin (cool) menyala.
- Apabila lampu indikator tidak menyala, lepaskan kabel power.

2. Air dari kran merah tidak panas :

- Colokkan kabel power (AC Cord) ke sumber daya listrik 220V AC.
- Tekan tombol pemanas & lampu indikator menyala, tunggu hingga lampu berubah warna.
- Buang $\frac{1}{4}$ gelas air dari kran merah, selanjutnya air panas dapat digunakan.
- Setelah pengambilan air panas 1 liter, tunggu pemanasan ulang hingga lampu indikator berubah warna.

3. Air dari kran biru tidak dingin (tipe CWD-1L dan TWD-1L) :

- Colokkan kabel power (AC Cord) ke sumber daya listrik 220V AC.
- Tekan tombol pendingin & lampu indikator menyala, tunggu hingga lampu berubah warna.
- Buang $\frac{1}{4}$ gelas air dari kran biru, selanjutnya air dingin dapat digunakan.
- Setelah pengambilan air dingin 0.5 liter, tunggu pendinginan ulang hingga lampu indikator berubah warna.

4. Air dari kran hijau menjadi panas ($>50^{\circ}\text{C}$) :

- Buang $\frac{1}{4}$ gelas air dari kran normal, selanjutnya air normal dapat digunakan.
- Jika masih terasa panas, matikan pemanas & tunggu 30 menit hingga air kembali normal.
- Matikan pemanas jika tidak digunakan.

5. Kran Merah tidak mengeluarkan air ketika dibuka :

- Periksa air didalam galon, jika galon kosong ganti dengan galon baru.
- Ungkit tuas kran ke belakang atau ke depan, kemudian tekan tombol merah (CWD-1L & DWD-1L).
- Tekan tombol pengaman, selanjutnya tekan tombol kran merah ke bawah (TWD-1L).

6. Kran Hijau dan Biru tidak mengeluarkan air ketika dibuka :

- Periksa air didalam galon, jika galon kosong ganti dengan galon baru.
- Ungkit tuas kran ke belakang atau ke depan tanpa menekan tombol hijau atau biru (CWD-1L & DWD-1L).
- Tekan tombol kran hijau atau biru (TWD-1L).

* Jika masalah berlanjut, hubungi Servis Center.